

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai penerapan kebijakan pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Babarsari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan di sekolah terkait dengan penerapan pendidikan karakter di SDN Babarsari dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu (1) pada awal dan akhir kegiatan belajar mengajar selalu berdoa, (2) adanya *pra test* atau tanya jawab yang diberikan di awal pertemuan sebelum mulai materi dan selanjutnya memberika tugas/PR di akhir pelajaran, (3) menumbuhkan sikap kedisiplinan di dalam kelas, (4) setiap seminggu sekali siswa belajar di laboratorium untuk mata pelajaran bahasa, IPA dan komputer, (5) pada hari Senin dan Selasa menggunakan bahasa Indonesia, Rabu dan Kamis berbahasa Inggris, kemudian Jumat dan Sabtu diusahakan menggunakan bahasa Jawa baik di luar kelas maupun di dalam kelas, dan (6) memberikan jam tambahan pelajaran bagi siswa kelas VI dalam menghadapi UASBN. Kemudian di bidang non akademik, penerapan pendidikan karakter diterapkan pada: (1) kegiatan pramuka yang diadakan 2 Minggu sekali, (2) kerja bakti di lingkungan sekolah dan gerakan penghijauan di lingkungan sekolah sebulan sekali, (3) kebersihan kelas menjadi tanggung jawab siswa.

2. Faktor pendukung penerapan pendidikan karakter di SDN Babarsari yaitu
 - (1) kepala sekolah sudah paham akan konsep pendidikan karakter, (2) sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, dan (3) peran aktif kepala sekolah dan guru dalam kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian faktor penghambatnya adalah
 - (1) tidak adanya pedoman yang pasti dari pemerintah/dinas dalam penerapan pendidikan karakter khususnya terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa, (2) faktor lingkungan siswa, (3) perkembangan teknologi yang disalahgunakan siswa (*game online* dan *playstation*) dan (4) kebijakan pemerintah yang meniadakan ujian tes saat masuk sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru lebih bervariasi dalam menanamkan memberikan materi khususnya terkait dengan pendidikan karakter sehingga siswa tidak merasa bosan.
- b. Kepala sekolah diharapkan mengupayakan peningkatan pemahaman orang tua siswa terhadap pendidikan karakter terutama di lingkungan keluarga, sehingga anak dapat memiliki karakter yang baik, hal ini dapat dilakukan dengan mendatangkan nara sumber dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter.
- c. Pihak sekolah diharapkan membuat suatu program atau kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan karakter sehingga nantinya bukan pada tarap wacana saja tetapi dalam bentuk fisik nyata.

2. Bagi Pemerintah

- a. Perlu adanya pedoman yang pasti dari pemerintah/dinas dalam penerapan kebijakan pendidikan karakter di sekolah-sekolah.
- b. Penting diadakan pelatihan-pelatihan atau diklat mengenai pendidikan karakter, baik untuk kepala sekolah maupun guru sehingga nantinya dapat menghasilkan guru-guru yang berkarakter, dimana nantinya sangat berguna pada penerapan pendidikan karakter di sekolah.
- c. Pemerintah hendaknya lebih mengoptimalkan lagi perannya dalam menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan kebijakan pendidikan karakter di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004). cet ke-2. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad Sudrajat (2010). *Konsep Pendidikan Karakter*. Di akses dari <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/.Konsep-pendidikan-karakter/> pada tgl 03 agustus 2011, jam 10:54 WIB.
- Arif Rohman (2009). *Politik Idiologi Pendidikan*. Yogyakarta: LasBang Mediatama.
- Astrit Budiarti (2011). “Pelaksanaan Perkuliahan Pendidikan Karakter Di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi”. *Skripsi*. PPs-UNY.
- Doni Koesoema (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Rev.ed. Jakarta: Grasindo.
- Dwi Siswoyo, dkk (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY-Press.
- Esti Yuli Widayanti (2009). “Keefektifan Modal Susun Loucks-Horsley Untuk Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sain di Tingkat Sekolah Dasar” *Tesis*. PPs-UNY.
- Gatot Iman Santoso (2011). *Pendidikan Karakter*. Di akses dari http://www.widyamandala.ac.id/home/indeks.php?option=com_content&view=article&id=258:pendidikan-karakter&catid=65:krida-rakyat pada tanggal 7 agustus 2011, jam 5:18 WIB.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya Karakter Bangsa*. Jakarta: Bahan Pelatihan.
- Lexy J. Moleong (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Milles, Matthew B, dan A. Michael Huberman (2008). *Analisis Data Kualitatif “Buku Sumber tentang metode-metode Baru”*. Jakarta : UII Press.
- Muhhibin Syah (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos
- Noeng Muhadjir (1993). *Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Reka Sarasin.

- Noeng Muhadjir dan Burhan Nurgiantoro (2011). *Pendidikan Karakter: dalam persektif teori dan praktik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Nurkencana (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurul Zuriyah (1997). *Pendidikan Moral dan Budi Perkerti dalam Persektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riant Nugroho (2008). *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudirman, dkk (2010). “*Buku Panduan Mata kuliah Pendidikan Karakter*” Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafaruddin (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: konsep, strategi, dan aplikasi kebijakan menuju organisasi sekolah efektif*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Pakar Yayasan Jati diri Bangsa. (2011). *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Dari Gagasan Ke Tindakan*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Tulus Tu’u (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Di akses dari <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. pada tanggl 7 agustus 2011, jam 5:18 WIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007. Diakses dari <http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/84/> pada tanggl 7 agustus 2011, Jam 5:18 WIB.
- Winkel, WS (2006). *Psikologi Pengajaran* (cet. Ke-6) Yogyakarta: Media Abadi.